

Pragmatik
&
Penelitian
Pragmatik



GRAHA ILMU

Pragmatik & Penelitian Pragmatik

FX Nadar

PRAGMATIK DAN PENELITIAN PRAGMATIK

Oleh : F.X. Nadar

Edisi Pertama

Cetakan Pertama, 2009

Hak Cipta © 2009 pada penulis,

Hak Cipta dilindungi undang-undang. Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apa pun, secara elektronik maupun mekanis, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya, tanpa izin tertulis dari penerbit.



GRAHA ILMU

Candi Gebang Permai Blok R/6

Yogyakarta 55511

Telp. : 0274-882262; 0274-4462135

Fax. : 0274-4462136

E-mail : info@grahailmu.co.id

Nadar, F.X

PRAGMATIK DAN PENELITIAN PRAGMATIK/F.X Nadar
-Edisi Pertama - Yogyakarta; Graha Ilmu, 2009
xvi + 260 hlm, 1 Jil. : 23 cm.

ISBN: 978-979-756-

1. Bahasa

I. Judul



Kata Pengantar

*P*ragmatik sebagai salah satu cabang ilmu bahasa mengalami perkembangan yang pesat akhir-akhir ini. Pragmatik melengkapi kehadiran cabang-cabang linguistik yang lain seperti semantik, sintaksis, morfologi dan fonologi. Di berbagai perguruan tinggi, khususnya pada jurusan-jurusan ilmu humaniora, disiplin ilmu pragmatik masuk dalam jajaran mata-kuliah yang ditawarkan kepada mahasiswa yang mendalami linguistik baik dalam bentuk pragmatik bahasa Inggris ataupun pragmatik umum. Penelitian-penelitian dalam ranah Pragmatik mulai mendapat perhatian besar dari kalangan mahasiswa maupun linguis karena bidang cakupannya yang luas ataupun karena tantangan yang diberikan oleh disiplin ilmu ini cukup menantang di samping hasil kajian pragmatik memberikan kontribusi yang nyata. Kontribusi hasil penelitian pragmatik dapat dimanfaatkan secara teoretis maupun praktis. Secara teoretis hasil penelitian pragmatik membantu perkembangan teori pragmatik pada khususnya dan linguistik pada umumnya. Secara praktis, hasil penelitian pragmatik dapat dimanfaatkan dalam bidang pengajaran bahasa, peningkatan citra perusahaan, penerjemahan, dan kegiatan organisasi sosial kemasyarakatan lainnya.

Buku Pragmatik dan Penelitian Pragmatik ini ditujukan untuk mahasiswa yang mengambil mata kuliah Pragmatik pada prodi Lin-

guistik Jenjang S1 dan berniat mendalami pragmatik, serta melakukan penelitian dalam ranah pragmatik. Buku ini mempunyai dua tujuan pokok yang setara, yaitu, pertama memberikan pengetahuan tentang dasar-dasar ilmu pragmatik sesuai dengan ketentuan yang berlaku secara internasional, dan kedua, memberikan pengetahuan teoretis dan praktis bagi mahasiswa dan pembaca pada umumnya untuk melakukan penelitian pragmatik yang berterima dalam disiplin ilmu pragmatik. Jadi, tujuan memberikan pengetahuan dasar dan kemampuan untuk melakukan penelitian berdasarkan dasar-dasar pengetahuan yang telah diperoleh menjadi tujuan utama penulisan buku ini. Oleh karena itu susunan teori dan praktek penelitian disusun secara berimbang. Penekanan pada pengetahuan dan keterampilan meneliti ini disebabkan karena belum banyaknya referensi dalam bahasa Indonesia tentang pemahaman dasar pragmatik dan bagaimana penelitian pragmatik seharusnya dilakukan dan wilayah apa saja yang bisa diteliti. Oleh karena itu fokusnya adalah dasar-dasar pragmatik dikuasai dulu, dan kemudian praktek penelitian secara bertahap dikuasai. Pertimbangan lain penambahan penekanan pada kegiatan praktek penelitian ini juga disebabkan oleh kenyataan bahwa beberapa universitas sudah mencanangkan dirinya sebagai universitas riset, sementara mahasiswa tampaknya masih diberi materi kuliah yang terfokus pada teori saja, dan kurang dibekali pengetahuan praktis tentang kegiatan penelitian. Pengalaman empirik dalam beberapa kali penelitian pada bidang pragmatik bersama para mahasiswa di Universitas Gadjah Mada secara implisit menyiratkan perlunya informasi tentang contoh-contoh dan pedoman kajian penelitian dalam bidang pragmatik ini.

Sistematika buku ini disusun sebagai berikut. bab 1 memaparkan ihwal pragmatik secara ringkas menyangkut sejarahnya dan cakupan kajian pragmatik. bab 2 menjelaskan teori tentang prinsip kerjasama. dan tentang strategi kesopanan berbahasa bab 3 membahas teori tentang deiksis, implikatur dan presuposisi. bab 4 membicarakan aneka macam kalimat bahasa Indonesia dan bahasa Inggris dari sudut pandang komunikatifnya; bab 5 memaparkan tinjauan pustaka penelitian

pragmatik dan rancangan penelitian pragmatik. Bab 6 memberikan praktek dan mengulas penelitian pragmatik terkait tindak tutur permintaan. Bab 7 menyajikan praktek dan ulasan penelitian pragmatik terkait kesopanan berbahasa; Bab 8 menyampaikan ringkasan praktek penelitian pragmatik lintas budaya terkait dengan realisasi tindak tutur mengkritik; Bab XI memaparkan praktek penelitian pragmatik terkait dengan kegiatan penerjemahan.

Buku ini diharapkan dipakai selama satu semester dengan 14 tatap muka aktif dan beban kredit 3 SKS. Dua tatap muka dialokasikan untuk ujian sisipan dan ujian akhir, jadi total pertemuan sebenarnya adalah 16 tatap muka. Pemberian kuliah diharapkan bersifat Pembelajaran Berpusat Pada Mahasiswa atau student centred learning. Pada metode pembelajaran ini, diharapkan dosen dan mahasiswa telah membaca materi sebelumnya, baik materi dari buku ini, maupun materi dari referensi lain yang relevan sebagai pengayaan. Peserta kuliah juga diharapkan dibagi dalam kelompok-kelompok dengan anggota empat-lima mahasiswa setiap kelompoknya. Dosen diharapkan menyiapkan tayangan dan berbicara selama kurang lebih 30 menit. Selanjutnya waktu digunakan untuk mengerjakan tugas, yang sudah disiapkan oleh dosen, dengan mengacu pada bab atau pokok bahasan terkait, secara berkelompok. Tugas-tugas dapat berupa soal berdasarkan kompetensi dan pendalaman materi yang disediakan pada masing-masing bab, informasi pada bacaan, komentar, topik untuk diskusi, perbandingan kebahasaan dan budaya antara satu komunitas dengan komunitas lainnya, ataupun dengan menggali sumber-sumber lain misalnya dari internet. Dosen pengampu sebaiknya mempertimbangkan minat mahasiswa, lokasi dan waktu pembelajaran dan latar belakang budaya para mahasiswa serta seberapa jauh mereka sudah mempelajari tata-bahasa baik bahasa Inggris, bahasa Indonesia maupun bahasa daerah. Hal ini perlu menjadi perhatian karena pembelajaran pragmatik yang berhasil tidak akan terpisahkan dari pembelajaran tata-bahasa dan semantik. Ada baiknya apabila mahasiswa diberi kesempatan untuk melakukan penelitian terbatas yang masuk dalam ranah pragmatik. Topik yang

cukup ringan dan menarik biasanya terkait dengan tindak tutur, perbandingan tindak tutur, kesantunan berbahasa, deiksis, perbandingan persepsi sopan dan tidak sopan, cara berbahasa dalam situasi normal dan tidak normal, penerjemahan karya sastra terutama drama, dan lain sebagainya. Dosen diharapkan menjadi fasilitator dan pendamping yang cakap dan konstruktif serta berkemampuan dalam bidangnya. Evaluasi harian terhadap kerja kelompok dengan mendasarkan pada salah dan benar secara kaku bisa dikurangi dan dicari alternatifnya misalnya hasil satu kelompok kurang sempurna dan kelompok lain lebih sempurna agar setiap warga kelas dalam kelompok masing-masing dapat bertambah pengetahuannya dan keterampilannya serta mengenal dan belajar tentang kelebihan dan kekurangannya tanpa merasa dihakimi dihadapan peserta didik yang lain.

Buku ini dapat diselesaikan karena dukungan dari berbagai pihak. Penulis mengucapkan terima kasih yang mendalam kepada Prof. Dr. Soepomo Poedjosoedarmo, Prof. Dr. I Dewa Putu Wijana, Prof. Dr. Stephanus Djawanai, Prof. Dr. H.D. Eddy Soebroto, Dr. Suhandano, Prof. Dr. Marsono, S.U., Dr. Yos Inyoo Fernandez yang telah memberikan ilham dan dorongan kepada penulis untuk menyelesaikan buku ini. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Gadjah Mada, Prof. Dr. Syamsul Hadi, S.U., M.A., beserta para Wakil Dekan Prof. Dr. Shri Heddy Ahimsa Putra. MPhil, M.A, Prof Dr Bambang Purwanto, dan Dr. Sangidu, M.Hum yang telah memberikan kesempatan, fasilitas dan semangat kepada penulis untuk menyiapkan dan menyelesaikan naskah ini. Kepada Dr. Juliasih, S.U., dan teman-teman sejawat di Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Gadjah Mada, serta segenap mahasiswa Fakultas Ilmu Budaya Universitas Gadjah Mada yang aktif berpartisipasi dalam berbagai penelitian pragmatik, penulis juga menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya. Kepada Bapak Dr. P.M. Laksono yang telah mendampingi penulis dan memberikan banyak sekali masukan mengenai keterkaitan satu topik dengan topik lainnya dalam linguistik penulis menyampaikan terima

kasih yang tak terhingga. Akhirnya penulis berharap semoga buku ini bermanfaat bagi pembaca, khususnya mahasiswa peminat linguistik. Penulis menyadari bahwa buku ini masih amat sangat jauh dari sempurna, oleh karena itu dengan segenap kerendahan hati penulis mengharapkan masukan dan saran dari pembaca yang budiman untuk memperbaiki segala kekurangan yang ada. Terima kasih.

Yogyakarta, November 2008

Dr. F.X. Nadar, M.A.

